

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Dengan demikian penelitian itu di gunakan dengan berbagai macam metode penelitian yang di tinjau dari caranya” (hlm.2).

Dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen menurut Sugiyono (2016) “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”(hlm.72). Dalam penelitian ini eksperimen digunakan untuk mengetahui Dampak Latihan *small sided games* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain futsal SMAN 7 Tasikmalaya.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian eksperimen diperlukan adanya suatu faktor yang diuji cobakan. Sejalan dengan pengertian eksperimen sebagaimana dikemukakan diatas, penulis dapat menyebutkan bahwa faktor yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah latihan *Small sided games* dalam terhadap peningkatan *Akurasi Passing* pemain futsal SMAN 7 Tasikmalaya yang bertujuan untuk mengetahui suatu hasil dari experimen.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38).

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang memiliki objek penelitian meliputi :

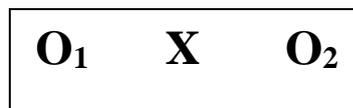
3.1 Variabel bebas (x) : *Small side games*

3.2 Variabel terikat (y) : *Passing*

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah eksperimen *one groups pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Gunawibawa (2016) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subyek selidik (hlm. 272). Kelompok dalam penelitian ini diberi *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) lebih dahulu, kemudian diberi perlakuan dengan permainan *small sided-games* (*treatment*), setelah itu diberi tes akhir (*posttest*). Adapun desain penelitian dituangkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

O_1 , *Pretest* : Test awal dengan *passing* ke gawang dan harus sampai ke teman pasangannya sebanyak 10 kali dilakukan sebelum subyek mendapatkan perlakuan (*treatment*).



Gambar 3. 1 Model Eksperimen dengan *Desain One Group Pretest-posttest Design*

Sumber : (Sugiyono, 2015: 111)

X : Perlakuan (*treatment*) menggunakan permainan *small sided-games*.

O_2 , *Posttest* : Tes akhir dengan *passing* dengan daerah sasaran sebanyak 10 kali, dilakukan setelah subyek mendapat perlakuan eksperimen.

3.4 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Widodo (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan (hlm. 55). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang berjumlah 35 orang.

Sampel menurut (Sugiyono 2017), “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 81). Sampel dilakukan karena peneliti

memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pemain Ekstrakurikuler Sma Negeri 7 Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh, Menurut sugiyono (2017).”sampling jenuh adalah tehnik penentuan sempel bila semua anggota pupolasi di jadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. (hlm. 85). Alasan penulis menggunakan teknik sampling ini karena obyek yang diteliti adalah pemain Sma 7 Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan latihan pada setiap minggunya. Maka peneliti mengambil sampel anggota pemain futsal Sma Negeri 7 Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang karena dianggap mengikuti kegiatan latihan setiap minggunya dan juga sehat jasmani.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.102)

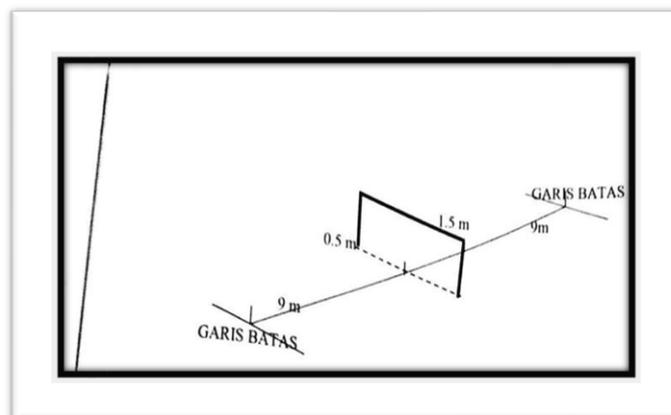
Sedangkan Instrument menurut (Kusumawati, 2015) “Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuh oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian” (hlm.103).

Berdasarkan pendapat diatas, instrumen penelitian adalah cara seorang penelti mengumpulkan data dan juga alat atau apa saja untuk digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir berupa Tes akurasi *passing*.

Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan teknik umpan atau passing yang diadaptasi dari tes passing. Testi berpasangan dan berhadapan masing-masing tseti bergantian melakukan passing dengan awalan bola diam dan passing melewati di dalam gawang (sasaran) yang telah di siapkan. Jarak dari testi ke

sasaran adalah 9 meter dan jarak testi kedua adalah 18 M, pelaksanaan dihitung apabila masing-masing testi passing masuk ke dalam sasaran yang telah di buat dan sampai ke teman yang di hadapannya.

Menurut Sugiyono dalam Muzaffar (2019:84) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Syarat tes yang baik adalah memiliki Validitas dan Reliabilitas. Realibilitas instrumen ini sebesar 0,879 dan Validitas sebesar 0,812. Alat yang digunakan untuk mengukur yaitu meteran. Testi berpasangan dan berhadapan masing-masing testi bergantian melakukan passing dengan awalan bola diam dan dipassing melewati didalam gawang (sasaran) yang telah disiapkan. Jarak dari testi ke sasaran adalah 9 meter dan jarak testi satu ke testi dua adalah 18 M. Pelaksanaan dihitung berhasil apabila masing-masing testi passing masuk kedalam sasaran yang telah dibuat dan sampai ke teman yang dihadapannya.



Gambar 3. 2 Bentuk Tes Awal dan Akhir.

Sumber: (Subagyo dalam Muzaffar, 2019:84)

Setiap pemain diberikan kesempatan sebanyak lima kali melakukan tendangan ke arah gawang pancang. Kemudian skor yang di dapat dari lima kali melakukan dijumlahkan/diakumulasikan. Apabila bola mengenai salah satu pancang, skor yang didapat adalah angka yang terbesar diantara pancang yang terkena bola.

Jarak antara testi dengan sasaran gawang adalah 9m. Semakin banyak umpan yang melewati gawang skor tertinggi semakin banyak pula jumlah skor yang

akan didapatkan. Tes ini dilakukan sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan.

Keterangan:

0,5 m : Tinggi alat penelitian (gawang)

1.5 m : Lebar alat penelitian (gawang)

9 m : Jarak antara garis batas dan gawang

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data peneliti menggunakan tes dan pengukuran, tes yang digunakan adalah tes mengoper bola rendah dari dari Subagyo Irianto dalam Andi (2013: 39).. Alat yang digunakan untuk tes mengoper bola rendah yaitu:

- Bola tendang ukuran 4
- Meteran
- Cone
- Gawang kecil ukuran panjang 1,5 m dan tinggi 0,5 m.

Tempat dan gawang dipersiapkan sebelum pelaksanaan tes sehingga tidak mengganggu dalam pelaksanaan tes mengoper bola rendah. Sebelum pelaksanaan tes, testi melakukan permainan terlebih dahulu selama 10 menit. Pelaksanaan tes ini tidak diadakan percobaan terlebih dahulu sehingga testi langsung tes mengoper bola rendah sepuluh kali tendangan. Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai tali (batas atas) dan atau mengenai pancang. Dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah bersebrangan (jarak 18 m). penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah yang harus ditempuh untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut :

- 1) Membuat distribusi frekuensi.
- 2) Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X_0 = Titik tengah kelas interval

Σ = Sigma atau jumlah

f_i = frekuensi

n = jumlah sampel

c_i = deviasi atau simpangan

3) Menghitung Standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut.

$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

P = panjang kelas interval

N = jumlah sampel

F_i = frekuensi

C_i = deviasi atau simpangan

4) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$s^2 = p^2 \left(\frac{n \sum f_i c_i^2 - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)} \right)$$

Keterangan :

S^2 = Nilai varians yang dicari

n = jumlah sampel

p^2 = Panjang kelas interval dikuadratkan

Σ = sigma atau jumlah

5) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik (Chi-kuadrat) χ^2 , dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2 = \text{Chi-kuadrat}$ (lambang yang menyatakan nilai normalitas)

$O_i = \text{frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan}$

$E_i = \text{frekuensi teoretik atau ekspektasi, yaitu luas kelas interval dikalikan dengan jumlah sampel (n).}$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi *chi-kuadrat* (χ^2) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$. Apabila $\chi^2 (1 - \alpha)$, $(k - 3)$ atau χ^2 tabel dari daftar *chi-kuadrat* (χ^2) lebih besar atau sama dengan hasil penghitungan statistika χ^2 , maka data-data dari setiap tes itu berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

6) Uji homogenitas ini digunakan untuk memperoleh nilai dari dua kelompok data apakah mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Menguji homogenitas data dari setiap kelompok melalui penghitungan statistik UJI F (FISHER) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan : $S_1^2 = \text{Variansi Terbesar}$

$S_2^2 = \text{Variansi Terkecil}$

Dengan db_1 (variansi terbesar sebagai pembilang) = $n_1 - 1$

db_2 (Variansi terkecil sebagai penyebut) = $n_2 - 1$

7) Uji T-test untuk Uji Dua Rata-Rata Populasi Berhubungan

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria penerimaan hipotesis adalah terima hipotesis (H_0) jika $t' \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dan

tolak dalam hal lainnya, dimana $w_1 = \frac{s_2^2}{n_1}$, $w_2 = \frac{s_1^2}{n_2}$, $t_1 = t(1 - \alpha)(n_1 - 1)$, dan $t_2 = t(1 - \alpha)(n_2 - 2)$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih tepat atau akurat. Adapun

langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan :

- 1) Observasi ke tempat penelitian, yaitu lapangan SMAN 7 Tasikmalaya setiap jadwal latihan dan menemui pelatih SMAN 7 Tasikmalaya untuk meminta izin penelitian.
- 2) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh Dosen pembimbing.
- 3) Melakukan seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- 4) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

Tahap Pelaksanaan:

- 1) Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes, tes awal, *treatment* tentang materi small side game.
- 2) Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir.

Tahap Akhir :

- 1) Melakukan pengelolaan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
- 2) Menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada Dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- 3) Ujian sidang skripsi, ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 setelah seminar proposal dilaksanakan yang bertempat di SMAN 7 Tasikmalaya yang bertempat di 1. Air Tanjung No.25, Talagasari, Kawalu, Tasikmalaya, Jawa Barat 46182, Indonesia.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

	Agustus	September	Oktober	Januari	Februari	Maret
Observasi						
Menyusun instrumen						
Seminar proposal						
Penelitian						
Pengolahan data						